

**PEMANFAATAN FUNGSI SOSIAL RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
SEBAGAI SARANA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT KOTA
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Gelar

Sarjana Pendidikan Sosiologi



OLEH :

Rahmi Sartika

NIM 18058233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMANFAATAN FUNGSI SOSIAL RUANGTERBUKA HIJAU (RTH) SEBAGAI
SARANA INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Rahmi Sartika
NIM/TM : 18058233/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

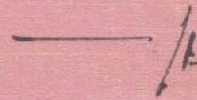
Padang, 6 Juni 2023

Mengetahui Dekan
FIS UNP



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 06 Juni 2023**

**Pemanfaatan Fungsi Sosial Ruang Terbuka Hijau (RTH) Sebagai
Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Kota Payakumbuh**

Nama : Rahmi Sartika

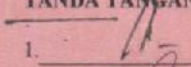
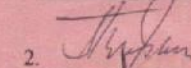
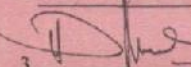
NIM/TM : 18058233/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Juni 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Ikhwan, M.S	2. 
3. Anggota	: Dr. Desy Mardhiah, S.Th.L., S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Sartika
NIM/TM : 18058233/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pemanfaatan Fungsi Sosial Ruang Terbuka Hijau (RTH) Sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Kota Payakumbuh"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Rahmi Sartika
NIM.18058233

ABSTRAK

Rahmi Sartika. 2018/18058233. Manfaat Ruang Terbuka Hijau (RTH) Sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Di Kota Payakumbuh. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan optimalisasi fungsi sosial dan budaya dalam pemanfaatan RTH di Kota Payakumbuh. Hal ini menarik untuk dikaji karena dari tahun 2018 ke tahun 2019 terdapat peningkatan yang cukup tinggi pada luas RTH di Kota Payakumbuh. Pada tahun 2021 tercatat Kota Payakumbuh memiliki 28 RTH yang tersebar di lima Kecamatan, dari 28 RTH empat diantaranya dapat digunakan oleh masyarakat sebagai ruang publik dan memiliki fungsi sosial budaya. Permasalahannya adalah apakah dengan hadirnya ke empat RTH di Kota Payakumbuh ini fungsi sosial budaya dalam pemanfaatan RTH dapat tercapai dan berfungsi dengan yang seharusnya. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori struktural fungsional oleh Robert K. Merton. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling dengan jumlah informan 18 orang, dengan kriteria pengunjung RTH yang berasal dari Kota Payakumbuh, pengunjung yang berasal dari luar daerah, Petugas Satpol PP, dan pihak kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fungsi sosial dan budaya dalam pemanfaatan taman masih belum berjalan secara optimal di hari kerja seperti taman yang dijadikan sebagai tempat untuk bermesraan, kurangnya kesadaran dalam menjaga bangunan, masih kurangnya kesadaran para pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan, hadirnya pihak parkir liar serta pengamen yang membuat berkurangnya kenyamanan para pengunjung.

Kata Kunci: RTH, Kota Payakumbuh.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Fungsi Sosial Budaya RTH (Ruang Terbuka Hijau) Di Kota Payakumbuh”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Negeri Padang. Selesainya Penelitian ini, juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Ketua Departemen Sosiologi, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku sekretaris departemen sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Lia Amelia, S.Sos, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si yang tak henti - hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat moral dan akademik, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Penguji Bapak, Bapak Drs. Ikhwan, M.Si dan Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I.,S.Sos., M.Si yang telah memberikan saran dan masukan yang

membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga arah tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik kedepannya.

6. Bapak/Ibu Dosen departemen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan seangkatan dan seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi yang akan datang. Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
A.Latar Belakang	1
B.Permasalahan Penelitian	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
A.Kerangka Teoritis	7
B.Penelitian Relevan	9
C.Penjelasan Konseptual.....	11
1. Ruang Terbuka Hijau (RTH)	12
2. Fungsi Sosial RTH	15
3. Masyarakat Perkotaan	17
BAB III	21
A.Lokasi Penelitian	21
B.Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
C.Pemilihan Informan Penelitian	22
D.Pengumpulan Data	22
E.Triangulasi Data.....	24
F.Analisis Data.....	26
BAB IV	28
A.Deskripsi Penelitian	28
1. Deskripsi Umum Kota Payakumbuh.....	28
2. RTH di Kota Payakumbuh.....	29

B.Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	38
C.Analisis Temuan Penelitian.....	59
BAB V.....	62
A.Kesimpulan	62
B.Saran	62
1. Secara Teoritis.....	63
2. Secara Praktis.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasioa Ruang Terbuka Hijau per Satuan Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2017-2021	2
Tabel 4.1 Luas wilayah Administrasi Kota Payakumbuh Menurut Kecamatan ...	31
Tabel 4.2 Data RTH yang dikelola DLH Kota Payakumbuh	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Payakumbuh	30
Gambar 4.2 RTH Ratapan Ibu	34
Gambar 3.3 Hutan Kota Ngalau Indah	35
Gambar 3.4 Taman Normaliasi Batang Agam	37
Gambar 3.5 Gor M. Yamin	39
Gambar 3.8 Kegiatan Pengunjung pada Hari Libur	54
Gambar 3.6 Kegiatan Seni Tradisional	58
Gambar 3.7 Kegiatan Festifal Kuliner Tradisional	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.26 Tahun 2007 mengamanatkan bahwa 30% dari wilayah kota/kawasan perkotaan harus berwujud Ruang Terbuka Hijau (RTH), dengan komposisi 20% RTH Publik dan 10% RTH privat. Kebijakan tersebut merupakan kewajiban pemerintah kabupaten/kota yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing daerah. Menurut Hastita et al (2020) dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.5 Tahun 2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di kawasan perkotaan, Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaanya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

RTH perkotaan merupakan bagian dari ruang-ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang diisi taman guna mendukung manfaat ekologis, sosial budaya dan arsitektural bagi masyarakat (Widiastuti, 2013). Hadirnya RTH diharapkan memberikan fungsi ekologis, fungsi sosial dan budaya, fungsi arsitektural dan fungsi ekonomi. Fungsi ekologis RTH seperti hutan kota, sempadan sungai, dan sabuk hijau kota. Fungsi sosial budaya pada RTH memberikan ruang bagi masyarakat sebagai tempat interaksi sosial, sarana rekreasi dan mengenalkan budaya lokal. Fungsi arsitektural RTH yaitu untuk meningkatkan nilai keindahan kota dan kenyamanan dengan adanya taman-taman kota. Dan fungsi ekonomi pada

RTH bagi masyarakat yaitu berupa kontribusi penyerapan tenaga kerja dan pendapatan bagi masyarakat yang berjualan di sekitar RTH.

Menurut Dwihatmojo (2016) RTH selain sebagai kawasan lindung juga berfungsi sosial sebagai *open public space* untuk tempat berinteraksi sosial dalam masyarakat seperti tempat rekreasi, sarana olahraga dan atau area bermain. Sesuai dengan fungsi sosial yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008, yaitu sebagai ruang interaksi sosial, sarana rekreasi, dan sebagai *landmark* kota, serta sebagai wadah interaksi, RTH publik, masyarakat juga dapat memanfaatkannya sebagai wadah rekreasi, olahraga, diskusi dan kegiatan lainnya.

Menurut Dollah & Rasmawarni (2018) RTH merupakan ruang yang dapat digunakan oleh manusia untuk melakukan aktivitas seperti berinteraksi dengan sesama atau makhluk lain atau melakukan kegiatan seperti bermain, olahraga, menunggu teman, belajar atau hanya sekedar berjalan melewatinya. Kota Payakumbuh adalah sebuah kota di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 8.043 Ha dan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 141.184 jiwa (BPS, 2021) setiap tahun jumlah penduduk mengalami peningkatan. Kota Payakumbuh juga merespon Permen tersebut namun kebutuhan akan RTH publik di Kota Payakumbuh masih belum mencapai 20% dari total luas wilayah. Pemerintah Kota Payakumbuh terus mengusahakan hal tersebut, dapat dilihat pada table dibawah:

**Tabel 1.1 Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Wilayah Kota
Payakumbuh
Tahun 2017-2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Luas Ruang Terbuka Hijau (ha)	20,99	22,99	747,69	747,69	747,69
2	Luas wilayah (ha)	8.043	8.043	8.043	8.043	8.043
3	Rasio Ruang Terbuka Hijau	0,0026	0,0029	0,093	0,093	0,093

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh, 2021

Dari tahun 2018 ke tahun 2019 terdapat peningkatan yang cukup tinggi pada luas RTH di Kota Payakumbuh. Pada tahun 2021 tercatat Kota Payakumbuh memiliki 28 RTH yang tersebar di lima Kecamatan, terdiri jalur hijau jalan, RTH tempat pemakam umum, RTH sabuk hijau, RTH hutan kota, RTH sempadan sungai, RTH sempada mata air, RTH sempadan suset, RTH sempadan rel, serta RTH kelurahan RT/RW. Dari 28 RTH empat diantaranya dapat digunakan oleh masyarakat sebagai ruang publik dan memiliki fungsi sosial budaya yaitu, RTH Ratapan Ibu, Hutan Kota Ngalau Indah, Taman Normalisasi Batang Agam Jua, dan Gor M. Yamin.

RTH Ratapan Ibu merupakan taman yang paling dekat dengan pusat kota, taman dilengkapi dengan berbagai fasilitas serta dibangun ditepi sungai. Hutan Kota Ngalau Indah merupakan sebuah *rest area* yang diatasnya terdapat sebuah bukit kapur, memiliki goa dan hutan kota yang dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di Kota Payakumbuh. Selanjutnya Taman Normalisasi Batang Agam Jua, taman ini taman yang paling baru diantara ketiga RTH lainnya. Taman normalisasi dilengkapi dengan berbagai fasilitas baik itu untuk rekreasi maupun untuk berolahraga. Yang terakhir Gor M. Yamin yang memiliki berbagai fasilitas

olahraga dan dijadikan oleh masyarakat setempat sebagai tempat untuk berolahraga, namun juga banyak dijadikan anak sekolah sebagai tempat mereka berkumpul.

Permasalahannya adalah apakah dengan hadirnya ke empat RTH di Kota Payakumbuh ini fungsi sosial budaya dalam pemanfaatan RTH dapat tercapai dan berfungsi dengan yang seharusnya. Sebelumnya sudah banyak penelitian mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) seperti yang dilakukan oleh Achmad Mauliyadi A. Salim mengenai nilai dan manfaat ekonomi keberadaan Taman Pakui Sayang sebagai salah satu bentuk pemanfaatan ruang terbuka hijau. penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai dan manfaat ekonomi dari keberadaan taman bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wenefrida Astuty mengenai Kajian Fungsi Ekologis ruang terbuka hijau (RTH) Kota Depok. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji fungsi ekologi pada ruang terbuka hijau yang ada di Kota Depok untuk dapat mengetahui kualitas ruang terbuka hijau berdasarkan fungsi ekologis dan mengetahui ketersediaan RTH sudah memenuhi fungsi ekologi.

Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Rizki Aldian Destanto mengenai analisis fungsi estetika ruang terbuka publik alun-alun lama ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi estetika ruang terbuka alun-alun setelah mengalami perubahan konsep menjadi taman kota tidak hanya berpengaruh pada penampilan fisiknya saja namun berpengaruh pada fungsi dan pemanfaatannya. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, pada penelitian terdahulu berfokus

pada fungsi ekonomi, fungsi ekologis, dan fungsi estetika serta membahas mengenai kurangnya ketersediaan RTH di perkotaan. Namun masih jarang yang mengkaji mengenai fungsi sosial dan budaya pada pemanfaatan RTH. Oleh karena itu menarik bagi peneliti untuk meneliti mengenai fungsi sosial budaya dalam pemanfaatan RTH di Kota Payakumbuh.

B. Permasalahan Penelitian

Dalam Undang-undang No.26 Tahun 2007 secara tegas disebutkan bahwa setiap daerah diharuskan menyediakan ruang terbuka hijau publik sebesar 20% dari total luas wilayah dan 10% ruang terbuka hijau privat. Pemerintah Kota Payakumbuh menjawab peraturan tersebut dengan menyediakan 28 RTH. Salah satu fungsi dari hadirnya RTH adalah fungsi sosial budaya. Kota Payakumbuh memiliki empat taman yang mempunyai fungsi sosial budaya, maka peneliti ingin melihat pemanfaatan fungsi sosial budaya pada RTH di Kota Payakumbuh.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan fungsi sosial budaya pada RTH di Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah dalam memahami pemanfaatan sosial budaya pada empat RTH yang terdapat di Kota Payakumbuh.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi pemerintah Kota Payakumbuh untuk menanggulangi pemanfaatan RTH yang kurang optimal dan tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya.

b. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian berikutnya serta dapat memberikan sumbangsih pengetahuan baru terhadap fungsi sosial budaya dalam pemanfaatan RTH.

c. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait fungsi dari hadirnya RTH sehingga menghindari pemanfaatan taman yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya.